

STATUS NUTRSI PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD Prof Dr W. Z JOHANNES KUPANG

Oleh

Fransiskus S. Onggang¹, Bringiwatty Batbual², Aben B.Y. H. Romana³, Agustina Ina⁴, Jane Leo Mangi⁵, Gadur Blasius⁶, Maria Sambriang⁷, Dominggos Gonsalves⁸, Mariana Oni Betan⁹, Oklan BT Liunokas¹⁰

^{1,3,4,5,7,8,9,10}Jurusan Keperawatan Poltekkes KemenKes Kupang Kupang

²Jurusan kebidanan Poltekkes kemenKes Kupang

⁶Pendidikan Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes KemenKes Kupang

Email: ¹fransiskussalesiusonggang@gmail.com, ²wattybatbual71@gmail.com,

³abenromana@gmail.com, ⁴inaagustina556@gmail.com, ⁵leomangijane@gmail.com,

⁶gadurbblasius73@gmail.com, ⁷maria.sambriang31@gmail.com,

⁸salvesku@gmail.com, ⁹onibetanm@gmail.com, ¹⁰liumokasoklan70@gmail.com

Article History:

Received: 21-05-2025

Revised: 07-06-2025

Accepted: 24-06-2025

Keywords:

Cancer, Knowledge,
Nutrition Status Post
Chemotherapi

Abstract: Cancer is one of the diseases with the highest mortality rate in the world. Every year the number of cancer patients in the world increases to 6.25 million people. WHO estimates that 500,000 new cases of breast cancer are diagnosed with a death toll of approximately 3,750 deaths per year. **Objective:** Education with booklet media can increase patient knowledge about good nutrition during chemotherapy. This study aims to analyze the effect of booklets on the level of knowledge of cancer patients at RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Hospital. **Methods:** This study used a pre experiment one group pre-post test design with 38 cancer patient respondents. The variables analyzed included the level of knowledge before and after the booklet intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon statistical test and cross tab. **Results:** There is an effect of education with booklet media, where it is obtained asymp. Sig (2-tailed) is 0.000 <0.05. **Conclusion:** There is an effect of education through booklet media about nutrition on the level of knowledge in patients undergoing chemotherapy at Prof. Dr. W. Z. Hospital Kupang. Johannes Kupang Hospital. **Suggestion:** It is hoped that this study can provide information and input to cancer patients undergoing chemotherapy at Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, about nutritional knowledge so that they can practice it and the hospital can explain more about nutrition to all patients at RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Hospital

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri. Selanjutnya, sel kanker akan menyusup ke jaringan sekitarnya (invasif) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, serta menyerang organ-organ penting dan syaraf tulang belakang.

Data WHO tahun 2020, setiap tahun jumlah penderita kanker di dunia bertambah menjadi 6,25 juta orang. WHO memperkirakan 500.000 kasus baru kanker payudara didiagnosa dengan jumlah kematian sekitar 3.750 kematian pertahun. Di negara maju kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. Sementara itu, angka kanker serviks di Indonesia mencapai 23,4 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker serviks mencapai 13,9 orang per 100 ribu penduduk (Kemenkes, 2018). Berdasarkan data dari Yayasan Kanker Indonesia, dan Ikatan Ahli Patologi Indonesia bahwa (64,4%) penderita kanker adalah dari kaum perempuan dan sisanya (36,6%) adalah pria. Oleh karena sangat pesatnya pertambahan penderita kanker di Indonesia, sangat penting bagi masyarakat untuk menghindari penyakit kanker dengan mengetahui faktor-faktor resiko penyebab kanker.

Data yang dikeluarkan pada tahun 2018 oleh *International Agency for Research on Cancer* (IARC). Kasus baru kanker terbanyak di dunia adalah kanker paru (11,6%) diikuti oleh kanker payudara pada wanita, kanker prostat, dan kanker usus besar. Kanker paru (18,4%) menduduki urutan pertama penyebab kematian atau

mortalitas diikuti kanker lambung, kanker hati, dan kanker payudara. Jika dibagi berdasarkan jenis kelamin, insiden kanker terbanyak pada laki-laki adalah kanker paru, diikuti kanker prostat, dan kanker usus besar. Sedangkan pada wanita, insiden kanker terbanyak adalah kanker payudara diikuti kanker leher rahim dan kanker usus besar. (Ardiansyah, 2019)

. Pada wanita Indonesia, kanker ginekologi merupakan penyebab utama kematian. Indonesia (136,2/100.000 orang) memiliki kejadian kanker tertinggi kedelapan di Asia Tenggara, dan tertinggi ke-23 di Asia. Kanker payudara memiliki angka kejadian terbesar pada wanita, yaitu "sebesar 42,1 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata angka kematian 17 per 100.000 orang, disusul kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 orang dan rata-rata atau angka kematian 13,9 per 100.000 orang. (Riskesdas, 2018)

Prevalensi penyakit kanker di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018 sebesar 1,49% atau setara dengan 44.782 kasus. Data rekam medik pasien RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes (Data bulan november) 2023, terdapat pasien kanker sebanyak 60 orang yang masih menjalani kemoterapi pada pasien rawat inap. Jumlah penderita kanker bulan maret 2018, yang melakukan kemoterapi pertama dan kedua ada 13 orang, bulan April 2018 kemoterapi pertama 12 orang, kemoterapi kedua 13 orang, bulan Mei 2018 kemoterapi pertama 11 orang, kemoterapi kedua 12 orang, jadi semuanya berjumlah 36 orang. (Nguru, 2018)

Kemoterapi adalah proses pemberian bahan kimia sitotoksik ke sel kanker untuk menghancurkannya. Kemoterapi adalah terapi sistemik, yang berarti menyebar ke seluruh tubuh dan dapat mencapai sel kanker yang telah melakukan perjalanan jauh atau bermetastasis ke lokasi lain, tidak seperti terapi radiasi lokal atau lokoregional atau pembedahan. Obat kemoterapi dapat membahayakan sel normal maupun sel ganas karena

bersifat sistemik. Jenis obat yang digunakan dalam kemoterapi, obat alkylating agents mencegah sel agar tidak membuat salinannya sendiri dengan merusak DNA yang ada dalam sel. Adapun beberapa jenis kemoterapi investigatif.

Nutrisi merupakan bagian yang penting pada pelaksanaan kanker, baik pada pasien yang sedang menjalani terapi, pemulihan dari terapi, pada keadaan remisi maupun untuk mencegah kekambuhan. Status nutrisi pada pasien kanker diketahui berhubungan dengan respon terapi, prognosis dan kualitas hidup. Malnutrisi dan kaheksia sering terjadi pada penderita kanker (24% pada stadium dini dan > 80% pada stadium lanjut). Insiden malnutrisi tersebut bervariasi tergantung pada asal kanker, misalnya pada pasien dengan kanker pankreas dan gaster mengalami malnutrisi sampai 85%, 66% pada kanker paru, dan 35% pada kanker payudara. Pasien kanker membutuhkan energi yang lebih banyak dibandingkan orang sehat untuk menunjang replikasi sel yang cepat. Modifikasi penggunaan energi oleh sel kanker dalam kondisi laju metabolisme yang tinggi (hipermetabolisme) dan (*anorexia*), ketidakseimbangan energi dan dapat mengakibatkan timbulnya malnutrisi (*cancer cachexia*). Malnutrisi akan menurunkan berat badan. Kaheksia berkaitan erat pula dengan kondisi malnutrisi. Kaheksia didefinisikan sebagai kehilangan otot, ataupun tanpa lipolysis, yang tidak dapat dipulihkan dengan dukungan nutrisi konvensional. Kanker dapat menyebabkan efek merugikan yang berat bagi status gizi. Tidak hanya sel kanker yang mengambil zat gizi dari tubuh pasien, tapi pengobatan dan akibat fisiologis dari kanker dapat mengganggu dalam mempertahankan kecukupan gizi. Penurunan sintesis protein tubuh "Kaheksia kanker" adalah bentuk malnutrisi berat yang ditandai dengan anoreksia, cepat kenyang, penurunan berat badan, anemia, lemah, kehilangan otot. (Marischa, dkk 2017).

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan. Perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan. Booklet adalah buku berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Booklet merupakan perpaduan antar leaflet dan buku. Kelebihan booklet adalah biaya pembuatan booklet relatif lebih murah, meningkatkan pemahaman karena diperjelas dengan gambar-gambar disamping sebagai pendorong minat baca, tidak mudah sobek, dan lebih tahan lama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian empiris dimana data-datanya dapat dihitung. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (Abdullah, dkk 2021). Populasi umum dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di Poliklinik Onkologi sejumlah 60 pasien kanker di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang. Sampel dan Teknik Sampling. Sampel dalam populasi ini merupakan pasien yang berkunjung di Poliklinik Onkologi sebanyak 38 responden pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul "Pengaruh edukasi dengan media booklet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi terhadap pengetahuan tentang nutrisi di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang" yang dilaksanakan pada bulan Juli- Desember 2024.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit poli onkologi RSUD prof Dr. W. Z. Johannes Kupang. merupakan salah satu Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kota Kupang yang beralamat di Jl. Moh. Hatta No. 19, Oetete, Kec. Oebobo Kupang. Penelitian ini dilakukan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi berjumlah 38 pasien.

Karakteristik Responden

Jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang 2024

Jenis kelamin	(n)	(%)
Perempuan	35	92,1
Laki-laki	3	7,9
Total	38	100

sumber: Data Primer, (2024)

Tabel 1 diketahui bahwa pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (92,1%), dan pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (7,9%)

Umur

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang 2024

Umur	(n)	(%)
25-35	5	13,2
36-45	13	34,2
46-65	17	44,7
>65	3	7,9
Total	38	100

Sumber: Data Primer, (2024)

Tabel 2 diketahui bahwa pasien kisaran umur 46-65 sebanyak 17 orang (44,7%), pasien kisaran umur >65 sebanyak 3 orang (7,9%).

Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang 2024

Pekerjaan	(n)	(%)
PNS	7	18,4
Pegawai swasta	1	2,3
Pegawai Wiraswasta	2	5,3
Petani	5	13,2
IRT	20	52,6

Lainnya	3	7,9
Total	38	100

Sumber:Data Primer,(2024)

Tabel 3 diketahui pasien dengan pekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang (2,3%), pasien dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 20 orang (52,6%).

Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Prof W. Z Johannes Kupang 2024

Pendidikan	(n)	(%)
Tidak tamat SD	5	13,2
Tamat SD	4	10,5
SMP	3	7,9
SMA	12	31,6
Sarjana	12	31,6
Diploma	1	2,6
Lainnya	1	2,6
Total	38	100

Sumber:Data Primer,(2024)

Tabel 4.4 diketahui bahwa pasien dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang (31,6%), pasien dengan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 12 orang (31,6%), pasien dengan tingkat pendidikan diploma sebanyak 1 orang (2,6%), pasien dengan tingkat pendidikan lainnya sebanyak 1 orang (2,6%).

Jenis Kanker Berdasarkan Golongan

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kanker di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang 2024

Jenis kanker	(n)	(%)
Kanker payudara	26	68,4
Kanker getah bening	4	10,5
Kanker darah	8	21,1
Total	38	100

Sumber:Data primer,(2024)

Tabel 5 diketahui bahwa pasien dengan jenis kanker payudara sebanyak 26 orang (68,4%), pasien dengan jenis kanker getah bening sebanyak 4 orang (10,5%).

Frekuensi kemoterapi

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Kemoterapi di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang 2024

Frekuensi kemoterapi	(n)	(%)
1-5	24	63,2
6-10	13	34,2
>11	1	2,6
Total	38	100

Sumber:Data primer,(2024)

Tabel 6 diketahui bahwa pasien dengan frekuensi kemoterapi 1-5 kali sebanyak 24

orang (63,2%), pasien dengan kemoterapi >11kali sebanyak 1 orang (2,6%).

Kategori IMT (Index Massa Tubuh)

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan IMT di RSUD Prof W.Z.Johannes Kupang 2024

Kategori IMT	(n)	(%)
Obesitas1	4	10,5
Obesitas2	0	0
Obesitas3	0	0
Berat badan lebih	7	18,4
Normal	20	52,6
Berat badan kurang	7	18,4
Total	38	100

Sumber: Data primer, (2024)

Tabel 7 diketahui bahwa pasien dengan kategori IMT obesitas 2 sebanyak 0 orang (0%), pasien dengan kategori IMT obesitas 3 sebanyak 0 orang (0%), pasien dengan kategori normal sebanyak 20 orang (52,6%) dan berat badan lebih sebanyak 7 responden (18,4%).

Distribusi pengetahuan pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi melalui media booklet.

Tabel 8. Pengetahuan pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W, Z Johannes Kupang Tentang nutrisi Sebelum dan Sesudah Diberikan edukasi Dengan Media booklet

Pengetahuan	Sebelum (pre)		Sesudah (post)	
	N	%	n	%
Baik	16	42,1%	31	81,6%
Cukup	18	47,4%	6	15,8%
Kurang	4	10,5%	1	2,6%
Total	38	100%	38	100%

Sumber: Data primer, (2024)

Tabel 8 diketahui bahwa pasien dengan pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 orang (42,1%), pasien dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 orang (47,4%), pasien dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi sebanyak 4 orang (10,5%), pasien dengan pengetahuan baik sesudah diberikan edukasi sebanyak 31 orang (81,6%), pasien dengan pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi sebanyak 6 orang (15,8%), pasien dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi sebanyak 1 orang (2,6%).

Pengaruh booklet tentang nutrisi

Tabel 9 Analisa pengaruh Pengetahuan pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W, ZJohannes Kupang Tentang nutrisi Sebelum dan Sesudah Diberikan edukasi Dengan Media booklet

Variabel	Sebelum(pre)		Sesudah(post)		P-Value
Pengetahuan	n	%	N	%	
Baik	16	42,1%	31	81,6%	0,00
Cukup	18	47,4%	6	15,8%	
Kurang	4	10,5%	1	2,6%	
Total	38	100%	38	100%	

Sumber:Dataprimer,(2024)

Tabel 9 didapatkan hasil uji *wilcoxonasymp.Sig(P-Value)* bernilai 0,000 <0,05, menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang.

Tabel 10 Hasil Wilcoxon Ranks

	n	Meanrank	Sum of ranks
Post test pengetahuan	NegativeRanks 14	7,50	105,00
- Pre test pengetahuan	Positive Ranks 0	,00	,00
Ties	24		
Total	38		

Sumber:Dataprimer,(2024)

Tabel10 didapatkan hasil uji *wilcoxonasymp.Sig(P-Value)* bernilai0,000 <0,05,menunjukkan ada pengaruh intervensi edukasi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang.

Tabel 11 HasilCrosstabJenisKelamin

Jeniskelamin		Jeniskanker			Total
		Payudara	Kelenjar getah bening	Kanker darah	
Laki-laki	n	0	2	1	3
	%	0,0%	50,0%	12,5%	7,9%
Perempuan	n	26	2	7	35
	%	100,0%	50,0%	87,5%	92,1%
Total	n	26	4	8	38
	%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Sumber:Data primer,(2024)

Tabel 4.11 didapatkan hasil pasien dengan jenis kelamin perempuan 20 orang (100%) menderita kanker payudara, sedangkan kanker kelenjar getah bening di derita oleh 4 orang pasien yaitu 2 orang (50%) perempuan dan 2 orang (50%) laki-laki dan untuk kanker darah diderita oleh 7 orang (87,55) perempuan.

Tabel 12 Hasil Crosstab Umur

Umur					Total
		Payudara	Kelenjar getah bening	Kanker darah	
25-35	n	3	0	2	5
	%	11,5%	0,0%	25,0%	13,2%
36-45	n	10	1	2	13
	%	38,5%	25,0%	25,0%	34,2%
46-65	n	11	2	4	17
	%	42,3%	50,0%	50,0%	44,7%
>65	n	2	1	0	3
	%	7,7%	25,0%	0,0%	7,9%
Total	n	26	4	8	38
	%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Sumber: Data primer, (2024)

Tabel 4.12 didapatkan hasil pasien dengan umur kisaran 46-65 menderita kanker payudara terbanyak yaitu 11 orang (42,3%), pasien dengan kisaran umur >65 yaitu 2 orang (7,7%), pasien yang menderita kanker kelenjar getah bening terbanyak yaitu 2 orang (50,0%) pada kisaran umur 46-65, dan kanker darah penderitanya berkisar umur 46-65 sebanyak 4 orang (50,0%).

Tabel 13 Hasil cross tab Pekerjaan

Pekerjaan					Total
		Payudara	Kelenjar getah bening	Kanker darah	
PNS	n	7	0	0	7
	%	26,9%	0,0%	0,0%	18,4%
Pegawai swasta	n	1	0	0	1
	%	3,8%	0,0%	0,0%	2,6%
Pegawai wiraswasta	n	2	0	0	2
	%	7,7%	0,0%	0,0%	5,3%
Petani	n	1	2	2	5
	%	3,8%	50,0%	25,0%	13,2%
IRT	n	13	2	5	20
	%	50,0%	50,0%	62,5%	52,6%
Lainnya	n	2	0	1	3
	%	7,7%	0,0%	12,5%	7,9%

Total	n	26	4	8	38
	%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Sumber:Data primer,(2024)

Tabel 13 didapatkan hasil pasien dengan jenis kanker payudara berdasarkan pekerjaan sebagai IRT berjumlah 13 orang (50,0%), pasien bekerja sebagai petani 1

orang (3,8%), pasien yang menderita kanker kelenjar getah bening sebagian besar bekerja sebagai IRT 2 orang (50,0%) dan petani 2 orang (50,0%), pasien yang menderita kanker darah bekerja sebagai IRT 5 orang (62,5%).

Tabel 14 Hasil Crosstab Pendidikan

Pendidikan		Jenis Kanker			Total
		Payudara	Kelenjar getah bening	Kanker darah	
Tidak tamat SD	N	2	3	0	5
	%	7,7%	75,0%	0,0%	13,2%
Tamat SD	N	3	0	1	4
	%	11,5%	0,0%	12,5%	10,5%
SMP	N	3	0	0	3
	%	11,5%	0,0%	0,0%	7,9%
SMA	N	6	0	6	12
	%	23,1%	0,0%	75,0%	31,6%
Sarjana	N	10	1	1	12
	%	38,5%	25,0%	12,5%	31,6%
Diploma	N	1	0	0	1
	%	3,8%	0,0%	12,5%	2,6%
Lainnya	N	1	0	0	1
	%	3,8%	0,0%	0,0%	2,6%
Total		N	26	4	8
		%	100,0%	100,0%	100,0%

Sumber:Data primer,(2024)

Tabel 4.14 didapatkan hasil pasien dengan pendidikan sarjana yang menderita kanker payudara sebanyak 10 orang (38,5%), jenis kanker kelenjar getah bening pada pasien yang tidak tamat SD yaitu 3 orang (75,0%) dan 1 orang (25,0%) berpendidikan sarjana, pasien dengan kanker darah sebanyak 6 orang (75,0%) berpendidikan SMA.

Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkap pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang tahun 2024.

Pengetahuan pasien sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien sebelum diberikan edukasi nutrisi

yaitu cukup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yessie F. Pratiwi, Dyah I. Puspitasari (2017), hasil analisis data pengetahuan sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet yaitu 66,7% di kategorikan cukup baik. Rendahnya pengetahuan pasien terhadap pengetahuan nutrisi disebabkan belum pernah mendapatkan informasi tentang apa itu nutrisi bagi pasien yang menjalani kemoterapi.

Pengetahuan merupakan hal penting untuk membentuk suatu tindakan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan informal, dimana pengetahuan sangat erat dengan pendidikan sehingga diharapkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak pengetahuannya juga rendah. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak hanya dari pendidikan formal, tetapi juga dari pendidikan non formal. (Hastuti, 2020)

Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Umur dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur akan berkembang pola pikir yang dimiliki sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Dalam penelitian ini, umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang, termasuk pengetahuan tentang nutrisi pada pasien yang menjalani kemoterapi. Sebelum diberikan edukasi, pasien berpengetahuan cukup lebih banyak sehingga perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 (42,1%), pasien dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 (47,4%), pasien dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi sebanyak 4 (10,5%), pasien dengan pengetahuan baik sesudah diberikan edukasi sebanyak 31 (81,6%), pasien dengan pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi sebanyak 6 (15,8%), pasien dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi sebanyak 1 (2,6%). Hasil uji statistik menunjukkan hasil uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak yang menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang.

Pengetahuan pasien sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien sesudah diberikan edukasi nutrisi menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Saat dilakukan tahap post test pasien mengalami peningkatan pengetahuan perihal nutrisi selama kemoterapi. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai yang didapatkan pasien, hal ini juga terjadi karena pasien sudah mendapatkan informasi berupa edukasi nutrisi menggunakan media booklet. Dalam penelitian yang dilakukan, media penyuluhan berupa booklet akan membantu pasien dalam mengatur nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi. Media ini mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan keberhasilan dalam memberikan edukasi. Dengan adanya informasi tentang nutrisi selama menjalani kemoterapi, pengetahuan pasien menjadi meningkat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diketahui bahwa pasien dengan pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 (42,1%), pasien dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 (47,4%), pasien dengan

pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi sebanyak 4 (10,5%), pasien dengan pengetahuan baik sesudah diberikan edukasi sebanyak 31 (81,6%), pasien dengan pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi sebanyak 6 (15,8%), pasien dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi sebanyak 1 (2,6%). Berdasarkan uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai 0,000 <0,05, menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap

tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. W. Z Johannes Kupang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita D. Listyarini (2020) sesudah dilakukan edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 orang (83,3%). Penelitian yang dilakukan oleh M Rizal Permadi (2021) diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet adalah berpengetahuan baik sebesar 101 orang (99,1%). Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pemahaman tentang nutrisi bagi pasien yang menjalani kemoterapi, pasien yang mulanya tidak mengetahui dengan adanya edukasi nutrisi pada akhirnya menjadi tahu.

Pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh. pasien di RSUD Prof Dr. W.Z Johannes Kupang sesudah diberikan edukasi melalui media booklet tentang nutrisi menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Saat dilakukan evaluasi pada tahap post test responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang nutrisi hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai yang didapatkan oleh pasien, hal ini mampu terjadi karena pasien sudah mendapatkan informasi berupa edukasi menggunakan booklet.

Dalam penelitian yang dilakukan, media penyuluhan berupa booklet akan membantu pasien dalam mengatur nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi. Media ini mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan keberhasilan dalam memberikan edukasi. Dengan adanya informasi tentang nutrisi selama menjalani kemoterapi, pengetahuan pasien menjadi meningkat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai 0,000 <0,05, menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ersila (2021), dimana sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (76,7%). Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatun Hasanah (2020), dimana sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 80 (80,8%).

Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pemahaman tentang nutrisi, pasien yang awalnya tidak mengetahui tentang nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi menjadi tahu. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan edukasi menggunakan booklet adanya penjelasan secara tertulis dan gambar yang muda dipahami selain itu booklet dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang isi booklet tersebut. (Imtihan M, 2014). Ukuran

yang tidak terlalu besar juga keserasian warnadan tampilan yang menarik membuat pembaca tidak merasakan kebosanan dalam membaca booklet. (Susilawati Novi, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes kupang dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr.W.Z.Johanes Kupang sebagian besar berjenis kelamin perempuan, rentan usia pasien terbanyak yaitu 46-65 tahun berjumlah 17 orang (44,7%), pekerjaan terbanyak pasien yaitu sebagai IRT berjumlah 20 orang (52,6%), pendidikan terbanyak pasien yaitu SMA berjumlah 12 orang (31,6%) dan sarjana berjumlah 12 orang (31,6%), jenis kanker terbanyak pada pasien yaitu kanker payudara 26 orang (68,45), rentan frekuensi kemoterapi pasien yaitu 1-5 berjumlah 24 orang (63,2%).
2. Kategori IMT pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes kupang yaitu berada di rentan normal sebanyak 20 orang (52,6%).
3. Adanya pengaruh edukasi nutrisi dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan yaitu baik sebanyak 31 (81,6%) pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes kupang.

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang, tentang pengetahuan nutrisi sehingga dapat mempraktekkannya dan pihak rumah sakit dapat lebih banyak menjelaskan tentang nutrisi kepada seluruh pasien di RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah,Kamarudin.,dkk(2021).*Metodologipenelitiankuantitatif*.YayasanPenerbitMuhhammad ZainiAceh
- [2] Almatsier, Sunita., Soetardjo, Susirah., & Soekarti Moesijanti (2023). *Gizi Seimbang Dalam Daur ulang*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [3] Amelia,Dahlia.,dkk(2022).*Metodepenelitiankuantutatif*.YayasanPenerbitMuhammad Zaini.Aceh
- [4] Ardiansyah,OktaAzril.,(2019). *Deteksi Dini Kanker*.Airlangga University Press. Surabaya
- [5] Astari,Rika.,dkk(2018).*Kamus Kesehatan Indonesia*.TrussmediaGrafika.Sleman. Yogyakarta
- [6] Canamares,OrbisPablo.,Garcia,RayadoGillermo.,&Alfaro,AlmajanoEnrique(2022). *NutritionalSupport in Pancreatic Diseases*. 14(21). 45-70.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36364832/>
- [7] Cavka,Luka.,etal (2022).*Nutritionalstatusandhealth-relatedqualityiflifeinmenwith advanced castrate-resistant prostate cancer*. 4(2). 472-481
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33576255/>
- [8] Nisa,ZuhrotunFatma.,dkk(2021).*Bahan pangan pencegah kanker*.GadjahMada University Press.Yogyakarta
- [8] Hastuti, Pri., & Rahmawati, Isabella (2020). *Pengaruh penyuluhan tentang sadari*

- terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu kader kesehatan di Dusun Bangmala pendowoharjo sewon bantul. *jurnal kebidanan khusus listiwa bantul*. 6(2). 56-65
<https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/IKK/article/view/559>
- [9] Imtihan, Mutia., B. H, Martin Putut. F., & Priyono Bambang (2014). *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. of biology education*. 3(2). 186-192.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/uijbe/article/view/4459>
- [10] Nguru, K. A. Ina., Aty, V. B. M. Yoani., Tahu, K. Sebastianus (2018). *Analisis Gaya Hidup Penderita Kanker di RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang*. 1(2). 68-76
<https://cyber-chmk.net/ojs/index.php/sains/article/view/407>
- [11] Jackson, Marilyn (2022). *Seri Panduan Praktis Edukasi Pasien*. Erlangga. Jakarta
- [12] Kemenkes. (2018). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI. Jakarta
- [13] Kusuma, Sulistya Hapsari., Maghfiroh., & Bintanah Sufiati (2014). *Hubungan Asupan Protein Dan Kadar Albumin Pada Pasien Kanker Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*. *jurnal gizi*. Semarang. 3(2). 50-55 .
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1349789&val=421&title=Hubungan%20Asupan%20Protein%20Dan%20Kadar%20Albumin%20Pada%20Pasien%20Kanker%20Di%20Rumah%20Sakit%20Roemani%20Muhammadiyah%20Semarang>
- [14] Marischa, Silvia., Anggraini Isti Dian., & Putri Tri Giska (2017). *Malnutrisi pada pasien kanker*. Medical Profession of Lampung University. Lampung
https://repository.lppm.unila.ac.id/8371/1/majority_nov2017_silvia_dian.pdf
- [15] Nakamura, Yuya et al, (2022). *Association of nutritional risk and systemic inflammation with survival in patients with colorectal cancer who underwent curative surgery*. 49(4). 17-24
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35623847/>
- [16] Nurahmatika, Prisma (2017). *Hubungan asupan protein, vitamin, dan zinc dengan kadar albumin pada pasien kanker payudara di rumah sakit tugurejo semarang*. Universitas Muhammadiyah. Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/447>
- [17] Zhang, Qianqian et al (2022). *Preoperative nutritional status in elderly inpatient with gastrointestinal cancer and its linear association with frailty*. *nutrition and cancer*. 74(4). 1376-1387. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34309475/>
- [18] Rifqi, Yunia Niken., Rahman Nur., & Widajati Endang (2022). *Pemberian Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Kanker, Tingkat Konsumsi (Energi, Protein, Vitamin C) Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di Kota Malang*. *Nutriture Journal*. 1(1). 9-17
<https://ojs.poltekkesmalang.ac.id/index.php/Nutriture/article/view/3528>
- [19] Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Jakarta
- [20] Supriasa, Nyoman Dewa I., Bakri Bachyar., Fajar Ibnu (2020). *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta
- [21] Tatit, Nurseta., dkk (2022). *Kemoterapi pada kanker ginekologi*. Tim UB Press. Malang
- [22] Widyasih, Hesty (2020). *Buku Saku Kanker Serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS*. kesehatan pengabdian

masyarakat.Yogyakarta

[https://e-](https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588/393)

[journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588/393](https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588/393)

- [23] Yani Sri.,Syam Aminuddin.,& Alharini Sri'ah 2020). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Makan Denganoverweigh Dan Obesitas Pada Pasien Kanker Di Rsud Semarang. Skripsi.* Semarang. 1(1). 2-13 <https://core.ac.uk/download/pdf/25496396.pdf>